



## Signifikansi Pendampingan Akademisi Dalam Literasi Peradaban Pembangunan Dan Dimensi Religiusitas Desa Rabak

RM Aziz<sup>1</sup>, Meiropa Lusiana<sup>2</sup>, Khairul Fuadi<sup>3</sup>, Muhammad Wildan Musthof<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>2</sup> Hahslm Institute Jakarta

<sup>3</sup> Hahslm Centre Jakarta

<sup>4</sup> [Dynivity@gmail.com](mailto:Dynivity@gmail.com), Dynivity Institute Jakarta

---

### ARTICLE INFO

---

#### Article history:

Received: 20 August 2018

Accepted: 1 September 2018

Published: 1 December 2018

---

#### Keywords:

Internship; community development; religiosity.

---

### ABSTRACT

*A journey to have community development in remote area from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. The unit analysis of this journal is a book with the same tittle published by Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. The objective of this study on this article were: the writers was describing the result of KKN program that already held from July 25<sup>th</sup>, 2017 until August 25<sup>th</sup>, 2017 in Rabak, Rumpin. However, the writers would like to explain the result of analysis using S.W.O.T analysis into the programs and the result will be described as descriptive qualitative and quantitative method. The results of this study indicate that the community development in village of Rabak has a very rich nature, especially its natural resources to farm, but the wealth that exist in the natural village of Rabak is not in line with its destructive nature management that has existed for a long time.*

---

*How to cite:* AZIZ, R. Signifikansi Pendampingan Akademisi Dalam Literasi Peradaban Pembangunan Desa Rabak Dalam Dimensi Religiusitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 154-173. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.01>

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Pada dasarnya setiap manusia pasti mempunyai mimpi, dan tujuan hidup. Jika seorang manusia tidak mempunyai mimpi dan tujuan hidup, masyarakat akan bingung kearah mana akan berlabuh. Setiap cita-cita yang masyarakat simpan, pasti mempunyai usaha yang berbeda-beda. Cita-cita yang bisa diraih salah satunya adalah melalui belajar yang tekun dan sungguh-sungguh. Tempat belajarpun mempunyai wadahnya yaitu dengan melalui sekolah. Banyak sekali di desa pelosok sana yang masih sangat minim dengan pengajarnya. Padahal untuk mewujudkan mimpi dari setiap anak. Butuh sekali pengajar-pengajar yang mengerti akan pentingnya menjadi bagian cita-cita dan mimpi masyarakat.

Sejatinya mahasiswa bisa saling membantu cita-cita anak-anak bangsa. Memberikan motivasi semangat belajar, merangkul setiap anak untuk saling berusaha mewujudkan cita-cita dan impian masyarakat. Itu merupakan salah satu bentuk pengabdian yang sesungguhnya kepada masyarakat. Tanpa pamrih dan rela meluangkan waktu hanya untuk bisa mencerdaskan anak bangsa. Mahasiswa harus memiliki tingkat kepekaan dan sosial yang tinggi. Saling membantu masyarakat dan memberikan ilmu yang telah setiap mahasiswa punya. Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dijadikan tempat pengabdian masyarakat. Karena di Desa Rabak menjadi tempat yang masih memprihatinkan. Mulai dari pendidikan, sarana dan prasana yang berada di desa, infrastruktur, dan

akses jalan masuk ke perkampungan desa yang masih belum memadai. Fasilitas yang berada di desa-desa pun masih banyak kekurangannya. Inilah yang membuat tim KKN 3R (Rangkul Rabak Rumpin) perlu untuk membantu dan mengabdikan di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor sebagai fasilitator masyarakat.

Desa Rabak merupakan kelurahan di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Indonesia. Desa ini merupakan desa terluas di Kecamatan Rumpin, dengan luas wilayah  $\pm 155.550$  ha. Desa rabak terbagi dalam empat dusun, enam Rukun Warga (RW), 43 Rukun Tetangga (RT) yaitu Dusun satu, terdiri dari dua RW dan 19 RT. Dusun Dua, terdiri dari satu RW dan sembilan RT. Dusun Tiga, terdiri dari satu RW dan enam RT. Dusun Empat, terdiri dari dua RW dan sembilan RT.

Desa Rabak berbatasan dengan Desa Gombang dibagian Selatan, Desa Cibodas di bagian Timur, di bagian Barat Desa Banyu Asih, di bagian Utara di Desa Kampung Sawah Kecamatan Rumpin. Penduduk di Desa Rabak mayoritas muslim. Kondisi ini juga didukung oleh sarana dan prasarana ibadah seperti mushalla 23 buah, masjid 15 buah dan majlis ta'lim 27 buah dan memiliki pondok pesantren 12 buah.

Tingkat pendidikan di Desa Rabak ini masih mengikuti aturan wajib sekolah 9 tahun dengan didominasi oleh lulusan SD sebanyak 2499 orang dan lulusan SMP sebanyak 1024 orang. Sementara itu lulusan SMA sebanyak 462 orang. Lulusan akademi sebanyak 37 orang

dan Perguruan Tinggi sebanyak 29 orang. Infrastruktur Desa Rabak terbilang belum baik. Hal ini terlihat dengan kondisi akses Jalan Raya Pemd yang melintasi Desa Rabak.

Berdasarkan survei yang telah kami temukan di Desa Rabak. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang baik jika terus dikembangkan, karena didukung oleh melimpahnya alam disekitar. Namun, desa ini masih diterkendalakan oleh berbagai permasalahan sebagai berikut:

#### 1. Bidang Pendidikan

Kurang sadarnya para orangtua kepada pendidikan sehingga berdampak kepada anak-anaknya. Ketika kami berada di sana, kami masih menemukan anak kelas tiga SD belum bisa membaca. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya PAUD membuat para orangtua lansung saja mendaftarkan para anaknya ke SD. Di sana masih ditemukan warga yang belum bisa membaca. Kurangnya minat membaca kepada anak-anak, membuat anak-anak juga minim akan pengetahuan-pengetahuan umum.

#### 2. Bidang Kesehatan

Masih banyak warga di Desa Rabak yang terkena penyakit kulit. Dan itu didukung oleh lingkungan. Di desa Lebak Salak khususnya, karena rumah masyarakat sekita dekat dengan PT. Ternak Ayam. Sehingga banyak sekali lalat dirumah-rumah.

#### 3. Bidang Ekonomi

Di Desa Rabak banyak sekali potensi-potensi

yang dapat dikembangkan dan hasilnya bisa dijual. Tetapi masyarakat di sana hanya bisa sebatas produksi saja, belum bisa memasarkan. Dan kurangnya pengetahuan akan bagaimana cara management keuangan membuat masyarakat menjadi bingung ke mana arahnya uang.

#### 4. Bidang Infrastruktur

Banyak fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak misalnya dari toilet sekolah yang kurang nyaman. Kurangnya penerangan jalan, sehingga yang melintasi jalan pada malam hari hanya diterangi lampu seadanya. Jalan masuk ke desa-desa hanya beberapa desa saja yang jalannya bagus.

#### 5. Bidang Sosial

Banyak para orangtua yang memiliki banyak anak di Desa ini. Tetapi orang tua tidak memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anak. Bahkan, ada orangtua yang tidak men-sekolahkan anaknya karena disatu sisi dari faktor ekonomi.

Dan ada juga anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah, akhirnya mereka menikah pada usia dini. Pernikahan dini jika tidak secara matang mental anak, bisa meningkatkan tingkat perceraian yang terjadi dikalangan remaja yang nikah pada usia dini.

#### 6. Bidang Pertanian

Di Desa Rabak ini membentang persawahan yang luas. Tetapi lama kelamaan banyak sekali pembangunan yang terbuat dari beton-beton.

Membuat saluran air jadi terhambat, jika kemarau tiba masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air.

#### 7. Bidang Seni dan Olahraga

Anak-anak dan remaja di desa ini senang dengan olahraga dan menari-nari. Hanya saja belum punya wadah khusus untuk menunjang hobi yang masyarakat sukai.

Setelah adanya hasil identifikasi masalah, Kelompok KKN 3R membuat prioritas program dan kegiatan untuk membantu masyarakat setidaknya mengurangi atau meminimalisir masalah di Desa Rabak. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kelompok KKN 3R telah membuat sejumlah kegiatan berdasarkan kondisi yang terjadi di Desa Rabak dan sesuai dengan potensi anggota KKN 3R. Adapun program-program sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang kelompok KKN 3R berikan, antara lain:

##### 1. Bidang Pendidikan

Terdiri dari beberapa kegiatan Pendidikan yang dilakukan di beberapa sekolah dasar. Yaitu: SDN 01 Rabak, SDN Sampay, serta di PAUD Rizky Cendikia, PAUD Pertiwi, 4. Kegiatan Pelayanan Pendidikan di PAUD Pertiwi, Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an, Bimbingan Belajar KKN 3R 2017, Kegiatan Gerakan Cinta Petani Bekerjasama dengan Mahasiswa IPB, Kegiatan Penyuluhan Konsumen cerdas Bekerjasama dengan Mahasiswa IPB, Kegiatan Climate Student Forum (Pengenalan Cuaca) Bekerjasama dengan Mahasiswa IPB, Taman Baca Posko KKN 3R, Kegiatan Pelayanan Pendidikan Warga Buta Aksara.

##### 2. Bidang Ekonomi

Penyuluhan Ekonomi Rakan Indonesia dan Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Tembaga.

##### 3. Bidang Infrastruktur

Pembangunan MCK dan Taman Baca.

##### 4. Bidang Sosial

Peringatan HUT RI, Penyuluhan Isbat Nikah, dan Membantu Pembangunan Rumah Warga.

##### 5. Bidang Kesehatan

Pengobatan Gratis dan Penyuluhan kesehatan gigi.

#### **Perumusan Masalah**

Dalam menjalankan program-program yang telah kelompok KKN 3R buat untuk Desa Rabak, tentulah perlu adanya pemikiran dalam menentukan sasaran dan target apa yang hendak dicapai.

Pelaksanaan program KKN-PpMM Rabak ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu yang pertama: Pra-KKN-PpMM, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN Desa Puraseda, ketiga: Laporan dan Evaluasi Program.

#### **Tujuan**

Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat setempat di beberapa bidang, yakni pendidikan, ekonomi, infrastruktur, sosial, dan kesehatan.

## Manfaat

Kegiatan ini sangat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat setempat setidaknya mengurangi atau meminimalisir masalah di Desa Rabak.

## KAJIAN TEORITIK

### Sejarah Singkat Desa Rabak

Pada zaman dahulu, waktu di zaman Kolonial Belanda perkampungan Rabak masih seperti hutan belantara. Persawahan yang begitu sangat luas membentang bahkan begitu banyak hewan-hewan liar berkeliaran. Seperti babi hutan yang sering berkeliaran di perkampungan karena di kampung terdapat banyak makanan terutama ubi jalar, ubi butun, kacang-kacangan, Belitung dan talas.

Selain babi hutan, di sana juga terdapat landak yang suka merusak tanaman warga. Di sana berburu menjadi salah satu kegiatan warga yang sudah dijadwalkan, yaitu setiap hari Sabtu. Pada saat berburu, dipimpin oleh seorang pawang yang katanya sangat ahli dalam strategi berburu. Sebelum berburu pun, terdapat upacara atau semacam ritual agar dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Setelah berburu masyarakat mendapatkan hasil yang memuaskan. Biasanya hasil dari buruan masyarakat seperti babi hutan, mencek, landak Peucang (Kancil). Mereka berkumpul di suatu tempat yaitu Kampung Rabak, karena kampung tersebut begitu luas. Bahkan, di sana terdapat Guha (Lubang Buatan) yang luas. Dari beberapa kampung seperti Kampung Sampay, Kampung Cisirung, Kampung Dukuh Malang,

Kampung Leuwikampaan, Kampung baru dan Tanjakan Batu. Pada zaman itu, disebutlah kampung Rabak sambil menikmati hasil buruan tersebut mereka saling berbincang-bincang di lubang besar hanya untuk menghindari dari kejaran para tentara Nika Belanda.

Mereka ber-musyawarah membuat sebuah gubug kecil yang ada di pematang tanah dengan sebutan Rabak. Yang berarti Ra artinya Rakyat Bak artinya tempat. Jika diistilahkan yaitu "tempat rakyat berkumpul dari kejaran tentara Nika" orang dahulu mengetakan pada zaman peperangan Nika (Nipon). Rabak artinya Rakyat Teu Ka Cabak atau (Rakyat tidak terjamah tentara Nika).

Setelah dijajah beberapa abad oleh tentara Belanda bangsa Indonesia sangatlah menderita bahkan menjadi bagian budak Nika. Rakyatpun dipaksa agar membayar upeti kepada Nika. Lalu tentara Nika berkeliaran di mana-mana mencari para tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk dijadikan Lurah/Kuwu Nika dengan tujuan untuk mempermudah pengambilan upeti yang disetor dari wilayah binaan masing-masing. Dan ada untungnya mereka membuat lubang/guha buatan mereka bisa berkumpul untuk menghindari kejaran tentara Nika Belanda.

Dengan semangat yang tinggi para tokoh tidak pernah putus asa para pemuda pemberani muncul dari berbagai penjuru agar wilayah dusun dipersatukan menjadi sebuah Desa. Dari gagasan para tokoh dan pemuda yang sangat pemberani mereka sempat bermusyawarah untuk berkumpul di Lubang buatan / Guha dekat kali Ciguha tepatnya di Kampung Rabak. Disit-

ulah mereka sepakat menamai nama Desa Rabak. Kuwu Desa/ Lurah pada zaman penjajahan Belanda adalah :

1. Nawawi/Entong juru tulis Muhammad
2. Arnadi dibantu Upas manap dan Dan Kiwing
3. Sobari juru tulis Dada
4. Salihin dibantu Upas Enang
5. Durahim dibantu Upas Abrag

Kuwu Desa/ Lurah pasca kemerdekaan adalah:

1. Mukri juru tulis Muhammad Sampay
2. Anam juru tulis Bading dibantu Ata
3. Gufroni juru tulis Bading
4. Isak juru tulis U. Sumarna
5. Ujang Turyana juru tulis U. Sumarna

Kuwu Desa/ Lurah setelah orde baru / Reformasi adalah:

1. Dadang Damyati Sekdes Abdul Mukti
2. Abdul Mukti Sekdes Wawan Nurwandi
3. Suherman (2007–2013) Sekdes Wawan Nurwandi
4. Suherman (2013–sekarang) H. Wawan Nurwandi S.AP

Letak Geografis Desa Rabak

Desa Rabak adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Republik Indonesia. Wilayah desa ini terdiri dari:

1. Empat Dusun
2. Enam Rukun Warga (RT)
3. 45 (empat puluh lima) Rukun Tangga (RT)

Desa Rabak ini secara administrasi berbatasan dengan:

Utara: berbatasan dengan Desa Kampung Sawah

Selatan: berbatasan dengan Desa Gobang  
Barat: berbatasan dengan Desa Banyu Asih  
Timur: berbatasan dengan Desa Cibodas

Wilayah Desa Rabak memiliki luas  $\pm$  155.550 Ha. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sekitar 6 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota/Kabupaten sekitar 36 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Ibukota Provinsi sekitar 176 Km. Jarak dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekitar 33 Km dengan lama perjalanan sekitar 1 jam 31 Menit. Dapat dilihat peta lokasi Desa Rabak dari UIN Jakarta pada gambar 1.

Struktur Penduduk

Penduduk Desa Rabak berdasarkan data terakhir hasil Sensus Penduduk Tahun 2016 tercatat sebanyak 13.020 jiwa, terdiri dari laki-laki: 6.815 jiwa dan perempuan: 6.205 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga: 3.247 Kepala Keluarga.

Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.

Berdasarkan gambar 2 diagram jumlah penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk Desa Rabak sekitar 13.020 jiwa, laki-laki 6815 jiwa, perempuan 6205 jiwa. Di sini dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan.

Keadaan Penduduk menurut Agama

Mayoritas masyarakat Desa Rabak menganut agama Islam. Masyarakat menggali ilmu agama di pesantren yang ada di desa. Setiap

minggunya terdapat pengajian rutin baik untuk ibu-ibu maupun bapak-bapak. Biasanya, pengajian dan tahlilan bapak-bapak dilakukan pada malam hari sedangkan pengajian majlis ibu-ibu dilakukan pagi hingga siang hari.

#### Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian

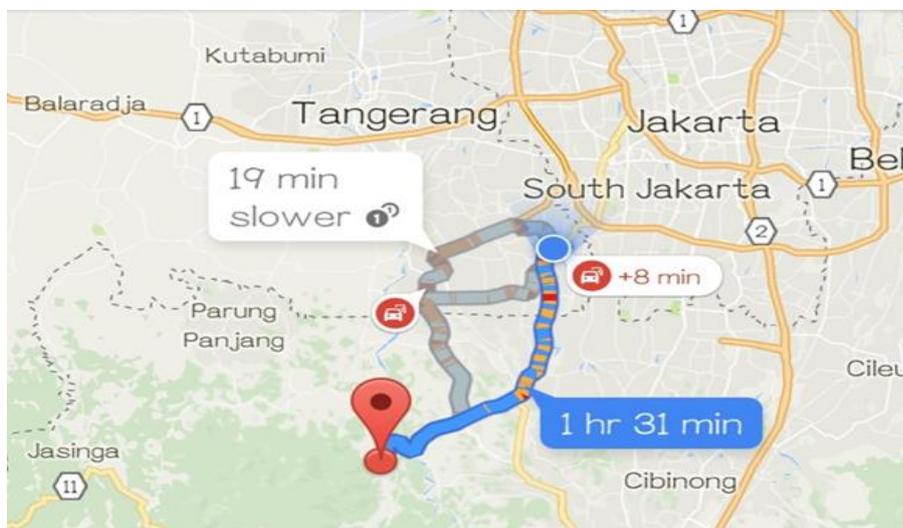
Dari data di table 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Rabak berprofesi sebagai buruh harian sebesar 2365 orang, disusul profesi sebagai buruh tani yakni 1978 orang. Namun data tersebut berbeda jauh dengan penduduk Desa Rabak. Bahkan warga yang tidak bekerja atau pengangguran menduduki angka tertinggi yaitu 3274 orang.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dilihat dari profesi yang ditekuni oleh penduduk

Desa Rabak sebagian besar berada pada tingkat masyarakat menengah ke bawah.

#### Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Data Penduduk Desa Rabak berdasarkan profesi yang ditekuni semakin dikuatkan dengan keadaan penduduk menurut tingkat pendidikannya. Seperti yang terlihat pada data tabel 3, sebagian besar penduduk Desa Rabak hanya mengenyam pendidikan sampai tamatan SLTP yaitu 10.024 orang. Angka tersebut semakin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan untuk penduduk yang menamatkan pendidikan hingga Strata Satu (S1) hanya berjumlah 22 orang. Sementara itu terdapat juga warga yang tidak sampai menamatkan pendidi-



Gambar 1: Peta Lokasi Desa Rabak dari UIN Jakarta

kan pada jenjang SD, yakni sebanyak 1597 orang. Dari data tersebut terlihat minimnya pendidikan dan kurangnya minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

**Sarana dan Prasarana**

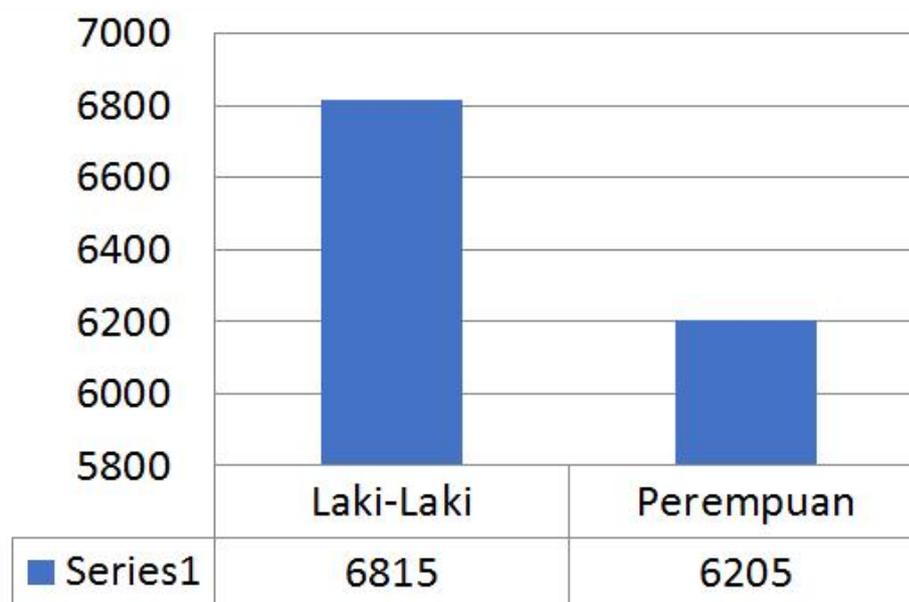
1. Sarana pemerintahan
  - Gedung kantor desa : 1 Unit
  - Pos kamling : -
  - Pos kamdes : -
2. Sasaran Pendidikan
  - Gedung PAUD : 2 Unit
  - Gedung SD : 4Unit
3. Sarana Kesehatan
  - Pustu : 1 Unit
  - Posyandu : 14 Unit

- Klinik :1 Unit
4. Sarana Peribadahan
    - Masjid : 15
    - Mushalla : 23
    - Majelis taklim : 27
    - Pondok Pesantren : 12
  5. Sarana Olahraga
    - Lapangan Sepak Bola : 1

**METODE PENELITIAN**

**Kerangka Pemecahan Masalah**

Di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Desa ini sangat melimpah dari segi alamnya. Tetapi dalam segi perekonomian Desa Rabak masih sulit dalam mengembangkan usaha, dalam berjalannya



Gambar 2: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

waktu Desa Rabak sudah mulai memperlihatkan perkembangan ekonominya walaupun tahapannya sangatlah perlahan namun mulai sedikit berkembang.

Dari segi keagamaan, Desa Rabak merupakan desa yang cukup religious tempat warga masih menerapkan sistem agama sejak turun temurun seperti halnya aspek (anti speaker) yang warga tidak menggunakan speaker dalam kegiatan agama apapun. Dalam segi Pendidikan, tidak adanya SMP di Desa Rabak membuat anak-anak harus berjuang jauh untuk ke sekolah Negeri. Fasilitas di sekolah juga masih banyak kekurangan, mulai dari kamar mandi di sekolah yang tidak begitu nyaman, kurangnya praktek untuk LAB di sekolah, dan sebagainya. Dalam segi kesehatan juga masih kurang karena hanya ada Puskesmas Pembantu yang buka pada hari Selasa dan Kamis. Namun dalam segi keamanan, Desa Rabak bisa dibilang cukup aman dengan kegiatan siskamling yang ada.

Warga Rabak ingin sekali sekolah-sekolah yang berada di Rabak seperti yang ada di Ibukota. Desa Rabak adalah Desa yang cukup dekat dari Ibukota Jakarta, dengan hanya jarak tempuh 45 menit saja. Di Jakarta semuanya serba mudah, tetapi warga yang hidup di pinggiran kota masih terbilang susah. Warga ingin Kampung seperti di Ibukota Jakarta yang mudah diakses dan kebutuhan bisa terpenuhi.

Untuk bisa mewujudkan Desa Idaman, setiap warga harus saling sadar akan kebutuhan mereka. Setiap orang terlahir dengan kelebihan yang berbeda-beda. Semuanya tergantung dari diri seseorang tersebut, mau atau tidak untuk

mengembangkan kemampuan mereka.

Karena di Desa Rabak ini kelebihannya adalah dalam segi alamnya, terutama pisang, dan kekurangannya adalah dalam segi ekonomi. Seharusnya masyarakat bisa mengembangkan apa yang menjadi kelebihan mereka. Kelompok KKN 3R mencoba untuk membantu apa yang menjadi kekurangan warga. Karena warga kesulitan dalam segi pemasaran dan sebagainya. Dan tidak lupa juga kami memotivasi setiap warga agar mau berusaha dan mengembangkan apa yang telah warga usahakan. Itu akan menjadi salah satu cara mewujudkan Desa Impian warga setempat.

Di Desa Rabak, terdapat Kampung Lebak Salak posisinya tepat di RW 03. Di sana ada Abah Amsa yang sangat dihormati, ada Pak Mamat selaku ketua RW 03, Pak Suherman selaku Kades Rabak yang juga tinggal di RW 03. Dan juga ada Pak Iwan guru dari SDN 01 Rabak. Tokoh-tokoh tersebut adalah salah satu yang menjadi pengaruh di Kampung Lebak Salak, tempat bertanya dan menjadi orang yang dituakan di sana. Dan di RW 03 ini sering diadakan pengajian bapak-bapak yang diadakan seminggu sekali di kediaman Abah Amsa. Dan pengajian ibu-ibu setiap hari Rabu yang diadakan di mushalla setempat.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya mem-

fungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Yang status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Dalam hal ini Intervensi Sosial dimaksudkan untuk memberikan perubahan terencana terhadap individu, kelompok dan masyarakat. Dikatakan 'Perubahan Terencana' agar nantinya upaya bantuan yang diberikan dapat di evaluasi dan diukur keberhasilannya.

Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu (1) orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan masyarakat seperti sedia kala atau yang mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud dengan klien dan pihak yang mengintervensi disebut pelaku intervensi. Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif.

Tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial, yang oleh Johnson dinyatakan sebagai:

1. Tindakan Spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan.

2. Sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.

Penggunaan kata 'Intervensi Sosial' lebih dipilih dari pada 'Intervensi' bertujuan untuk menggaris bawahi dua pertimbangan yaitu: Pertama, Individu merupakan bagian dari sistem sosial sehingga walaupun metode bantuan utama adalah terapi psikologi yang bersifat individu, lingkungan sosial pun perlu diberikan intervensi. Kedua, Intervensi Sosial menunjuk pada area intervensi dan tujuan, yang tujuan dari Intervensi Sosial adalah untuk memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan, fungsi sosial dikatakan sudah dicapai apabila jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu jauh. Dengan kata lain intervensi sosial bertujuan untuk memperkecil jarak bahkan mensejajarkan harapan lingkungan dengan kondisi riilnya.

#### Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat di tempat lokasi KKN 3R. Salah satu pemecahan pendekatan masalah dengan problem solving approach. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan cara mengumpulkan setiap masalah yang ada di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Berikut ini adalah sejumlah tahapan agar pemecahan masalah bisa

berhasil, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi suatu masalah.
2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan.
3. Merencanakan program sesuai dengan SDA yang ada.
4. Temukan pemecahan masalahnya.
5. Perencanaan program dengan evaluasinya.

**Khalayak Sasaran**

Adapun sasaran dapat di lihat di tabel 1.

**Metode**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang memiliki tujuan jelas dan harus dapat dicapai dengan hasil yang jelas. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat sangatlah penting dengan semangat strategi kerja agar tercapainya suatu tujuan. Dalam kehidupan sehari-hari, strategi sering disebut juga dengan suatu langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Strategi sering diartikan dengan

Tabel 1. 1: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar di SDN 01 Rabak	Guru SDN 01 Rabak	6 guru terbantu dalam mengajar siswa/i.
2	Mengajar di SDN 01 Sampay	Guru SDN Sampay	5 guru terbantu dalam mengajar siswa/i.
3	Mengajar di PAUD Rizky Cendikia	Guru PAUD Pertiwi	3 guru terbantu dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Rizky Cendikia.
4	Mengajar di PAUD Pertiwi	Guru PAUD Pertiwi	2 guru terbantu dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Pertiwi.
5	Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an	Adik-adik RW 03 Desa Rabak	3 adik-adik mendapatkan materi tentang tajwid.
6	Bimbingan Belajar	Adik-adik RW 03 Desa Rabak	25 adik-adik mendapatkan materi tambahan pelajaran Matematika, Biologi, Fisika dan Agama.
7	Kelas Bahasa Arab dan Inggris	Adik-adik RW 03 Desa Rabak	15 adik-adik kampung Lebak Salak Desa Rabak RW 03 mendapatkan pelajaran materi tambahan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
8	Rabak Gemar Membaca	Adik-adik RW 03 Desa Rabak	60 adik-adik mendapatkan fasilitas buku bacaan.
9	Rabak Buta Aksara	Ibu-ibu warga Desa Rabak	10 ibu-ibu Kp. Lebak Salak Terbantu dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung.
10	Penyuluhan Ekonomi	Ibu-ibu warga Desa Rabak RW 03	30 ibu-ibu mendapatkan informasi tentang cara peningkatan ekonomi.
11	Pelatihan Ekonomi Kreatif	Ibu-ibu warga Desa Rabak	10 ibu-ibu Desa Rabak Kp. Lebak Salak

berbagai macam pendekatan:

1. Strategi sebagai Rencana.
2. Strategi sebagai Kegiatan.
3. Strategi sebagai Instrument.
4. Strategi sebagai Sistem.
5. Strategi sebagai Pola pikir.

Dari strategi yang telah disebutkan di atas bahwa strategi merupakan langkah-langkah dalam suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dan strategi termasuk dalam pemberdayaan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rabak, itu lah kalimat yang pertama kali para anggota kelompok KKN 144 dengar di telinga saat mencari tahu lokasi tempat teman-teman KKN, akan di tempatkan selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Awalnya para anggota berpikir bahwa KKN adalah kegiatan yang membosankan, merepotkan, tidak jelas, dan lain sebagainya yang sepertinya tidak menyenangkan bila dijalani.

Sampai tiba saatnya seluruh tim kkn 144 harus melakukan survei lokasi, yang pada saat itu masih beranggapan mengenai hal yang sama mengenai KKN. Di saat pertama kali survei ke sana, adalah pertama kalinya para mahasiswa tersebut menapakkan kaki di kawasan Desa Rabak. Sungguh teramat sangat panas cuaca pada saat itu, jalannya rusak, dan juga berdebu.

### Satu Atap Bahagia Bersama Keluarga Baru

Setelah mulai menjalani beberapa

kegiatan, masing-masing dari satu tim kelompok pun mulai menyadari bahwa anggapan dari teman-teman KKN sebelumnya tidak sesuai dengan anggapan yang teman-teman KKN pikirkan. Pernah terjadi konflik kecil di kelompok kkn 144 ini, tapi konflik itu langsung kita selesaikan juga pada saat malam evaluasi secara musyawarah.

### Jalan Panjang Menuju Tanah Rabak, Desa Penuh Kenangan

Perlahan-lahan pandangan negatif para anggota kelompok terhadap kegiatan KKN mulai menghilang seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini tidak lain dikarenakan sikap masyarakat juga. Teman-teman kelompok juga orangnya asyik, seru, dan royal kepada sesama anggota yang lainnya. Semuanya bukan tentang seberapa indah apa yang kau jalani, tapi tentang seberapa indah cara kau menjalaninya hingga engkau enggan mengakhiri.

Pada tanggal 31 Agustus 2017 anggota kkn melaksanakan pembukan di kantor desa Rabak yang diikuti oleh Pak lurah serta seperangkat jajaran desa lainnya. setelah selesai pembukan KKN, anggota pun melakukan survei ke warga dan melakukan penyuluhan.

### Semangat Belajar Siswa yang Tak Bisa di Ungkapkan dengan Kata-kata

Di SDN 01 Rabak dan SD Sampay para anggota KKN memberikan pelajaran berupa teori dan juga praktik. Teorinya berupa pelajaran membaca dan menulis, serta baca tulis Qur'an. Dan selebihnya, para siswa diberikan kesem-

patan untuk praktik yakni praktik menanam ke-  
cambah dari kacang hijau, kegiatan pramuka,  
mengenalkan cuaca yang ada di Indonesia, me-  
nanam bunga lili paris dengan menggunakan hy-  
drogel ditambah juga ada kegiatan penyuluhan  
kesehatan gigi dan sikat gigi bersama untuk ke-  
las 1, 2, dan 3 di SDN Sampay.

Ketika beberapa utusan anggota KKN se-  
dang melakukan proses pembelajaran, para  
siswa benar-benar sangat antusias dan sangat  
bergembira ketika tahu bahwa yang akan  
mengajar adalah kakak-kakak mahasiswa untuk  
sementara waktu.

### Pentingnya Pengetahuan Ekonomi dalam ke- hidupan masyarakat

Anggota KKN bekerja sama dengan tim  
Rakanuntuk melakukan penyuluhan ekonomi,  
tujuannya adalah agar masyarakat mampu  
mengelola keuangan dan dapat mengetahui po-  
tensi usaha dari warga sekitar. Di dalam  
kegiatan Rakan tersebut para mahasiswa juga  
memberikan pelatihan membuat cincin dari  
tembaga kepada para ibu-ibu di lingkungan  
sekitar. Yang mana peserta utamanya adalah  
janda dan ibu-ibu rumah tangga yang suaminya

No	Jenis Mata	Jumlah
1	Belum/tidak bekerja	3.274
2	Mengurus Rumah Tangga	3.240
3	Pelajar/Mahasiswa	1.000
4	Pensiunan	8
5	PNS	59
6	POLRI	4
7	TNI	5
8	Pedagang	452
9	Petani	1.978
10	Peternak	121
11	Nelayan	-
12	Industri	224
13	Konstruksi	5
14	Transportasi	312
15	Karyawan Swasta	943
16	Karyawan BUMN	2
17	Karyawan BUMID	5
18	Karyawan honoror	15
19	Buruh Harian Lepas	2.365
20	Buruh tani	998
21	Buruh peternak	1.248
22	Pembantu rumah tangga	59
23	Tukang cukur	50
24	Tukang listrik	75
25	Tukang batu	30
26	Tukang kayu	152
27	Tukang sol sepatu	2
28	Tukang las	27
29	Penjahit	464
30	Tata rias	3
31	Mekanik	5
32	Paraji	25
33	Imam masjid	50
34	Wartawan	1
35	Ustadz/Muballig	60
36	Juru masak	10
37	Guru	22
38	Supir	58
39	Bidan	1
40	Perangkat desa	8
41	Kepada desa	1
42	Wiraswasta	943
43	Lain-lain	500

Tabel 2: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

tidak bekerja.

#### Pentingnya Kesehatan di Desa Rabak

Pada tanggal 12 Agustus 2017 tim KKN bekerja sama dengan takaful dalam melakukan pengobatan gratis. Kegiatan ini dilakukan di kantor Desa Rabak yang diikuti oleh para warga dari RW 1, 2, dan 3 yang sebelumnya telah diberikan kupon terlebih dahulu. Sasaran utama kegiatan pengobatan gratis ini adalah warga yang membutuhkan atau masyarakat kelas menengah ke bawah dan juga masyarakat Lanjut usia.

Lalu pada tanggal 15 Agustus, beberapa anggota kelompok diutus untuk mengikuti kegiatan gerak jalan atau jalan sehat yang diadakan oleh Kecamatan Rumpin. Kelompok KKN 144 diamanatkan mengelola uang untuk pendaftaran bagi teman-teman KKN lainnya yang bertugas di Kecamatan Rumpin juga untuk mengikuti gerak jalan.

#### Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Buku Nikah

Selain mengadakan pengobatan gratis, para rekan-rekan mahasiswa juga mengadakan sosialisasi tentang buku nikah. Berdasarkan kebiasaan lama, masyarakat di sana banyak yang tidak memiliki buku nikah. Hal ini disebabkan oleh maraknya kegiatan nikah yang diurus oleh pihak yang kurang bertanggungjawab. Sehingga status pernikahan para warga sudah sah namun sayangnya buku nikahnya tidak diurus.

#### Hari Bahagia Nasional Hari Ulang Tahun Negara Republik Indonesia

Untuk memeriahkan hari ulang tahun Indonesia, anggota KKN melaksanakan lomba di Rw 03 Desa Rabak dan di SD 01 Desa Haniwung. Ada beberapa perlombaan yang sudah dipisahkan menjadi dua kategori. Yang pertama untuk anak-anak ada lomba memasukkan paku ke botol, balap karung pakai helm, balap kelempeng estafet, makan kerupuk, dan memecahkan balon air dengan mata tertutup. Sedangkan untuk kalangan ibu-ibu ada lomba joded balon, koin dalam pepaya, kacang sumpit secara estafet, make up in anak masing-masing dengan mata tertutup.

#### Harapan Terbaik Bagi Desa Terindah

Harapan Lusi sebagai salah satu anggota KKN 144 yaitu terhadap Desa Rabak adalah menjadi desa yang maju dan tidak tertinggal dengan desa lainnya. Jalannya bagus, airnya lancar, masyarakatnya peduli dengan pentingnya pendidikan, masyarakatnya sehat-sehat, tetap dipertahankan keramahan dan kesopanan antar warga lainnya dan mampu menjaga serta merawat aset-aset yang telah Lusi dan kelompoknya tanamkan di sana, baik fisik maupun non-fisik.

#### Mencerdaskan Anak Bangsa

Kegiatan KKN ini sangat penting untuk mahasiswa, satu tim kelompok harus terjun langsung ke lapangan dengan dibekali beberapa pengetahuan yang telah kelompok KKN dapat di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ketika pertama kali Fuad mengetahui kelompok yang dipilih oleh PPM, yaitu kelompok 144 yang terdiri 16 orang, 7 laki-laki dan 9 perempuan yang nantinya akan berkerja sama dan tinggal di satu rumah dalam kegiatan KKN selama satu bulan dari tanggal 25 Juli-25 Agustus. Pada awal perkenalan, Fuad dengan temen-temen lebih memilih diam karena Fuad merasa malu dan canggung terhadap kelompok KKN, tetapi setelah saya dan teman-teman KKN sering berkumpul maka rasa canggung itu sudah tidak ada lagi.

Alhamdulillah, kelompok KKN mendapatkan lokasi yang sangat bagus untuk mengabdikan di masyarakat melalui kegiatan KKN ini dan akhirnya kelompok KKN sepakat untuk membuat nama kelompok yang harus diusulkan setiap perorangan, di sini teman-teman sangat

lucu dalam membuat nama kelompok karena setiap orang dari kelompok KKN harus mengusulkan satu nama tersendiri termasuk Fuad sendiri mengusulkan nama kelompoknya yang aneh dan lucu adalah "144 MANTUL" yang artinya Mantap Betul. Pada akhirnya entah kenapa usulan dari kelompok KKN tidak ada yang cocok untuk sebuah nama karena apalah arti sebuah nama, *alhamdulillah* singkat cerita, kelompok KKN menemukan sebuah nama yang sangat indah, unik dan bermakna yaitu "KKN 3R". 3R adalah Rangkul, Rabak, Rumpin, nama kelompok ini juga mudah diingat oleh masyarakat di kalangan anak-anak kecil maupun dewasa.

Masyarakat Desa Rabak dan khususnya Kampung Lebak Salak yang tempat kelompok

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Belum/tidak sekolah	
2	Tidak tamat SD	1597
3	Tamat SD	2499
4	Tidak tamat SLTP	500
5	Tamat SLTP	10.024
6	Tidak tamat SLTA	450
7	Tamat SLTA	462
8	D-1	24
9	D-2	3
10	D-3	10
11	S1	22
12	S2	7
13	S3	-
Total	6598	

Tabel 3: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

KKN tinggal cukup ramah apalagi bagi pendatang baru, tergantung bagaimana cara kelompok KKN beradaptasi dengan warga setempat. Bagi Fuad tidak terlalu asing tinggal di Desa Rabak karena Fuad sendiri berasal dan tinggal di daerah pedesaan seperti ini. Karena memang tempat kelahiran Fuad di desa ataupun di kampung. Namun di Kampung Lebak Salak Fuad harus lebih bermasyarakat di karenakan Fuad belum mengenal siapa-siapa, berbeda di tempat kampung Fuad yang sudah banyak kerabat untuk bisa bermain dengan teman-teman sepejuangan.

Di desa ini ada beberapa yang di larang, yaitu seperti mengaktifkan speaker atau pengeras suara apalagi di mesjid maupun di mushalla, dalam mengenai tempat beribadah masyarakat di Kampung Lebak Salak, warga setempat tidak mau menerima bantuan dari pemerintah baik dalam segi materi maupun non materi. Dan juga warga Lebak Salak sangat tidak suka bagi orang yang membangun tempat ibadah dengan minta-minta apalagi meminta yang di tepi jalan, kecuali ada dari orang yang bener-bener ikhlas datang sendiri dengan suka rela ingin membangun tempat beribadah tersebut.

Kelompok KKN 3R yang solid dan kompak berhasil membuat beberapa program kerja seperti sosialisasi tentang buku nikah atau isbat nikah, kegiatan belajar mengajar di SDN dan di posko tempat tinggal kelompok KKN, kegiatan penyuluhan ekonomi, penyuluhan gigi buat anak-anak, kegiatan acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan bergotong royong bersama masyarakat dan

kegiatan berkunjung ke Kampung Haniwung, Kampung Haniwung yang bangunan sekolahnya agak tertinggal dan akses jalannya begitu sulit untuk dilalui. Kelompok KKN juga mengadakan pengobatan gratis bagi warga yang tidak mampu di Desa Rabak, sasaran kelompok KKN untuk pengobatan gratis ini adalah bagi orang sudah lanjut usia. Kelompok KKN membagi kupon sebanyak 120 yang terbagi dari RW 01, 02, 03.

Untuk membantu di dalam bidang pendidikan, kelompok KKN 3R membagikan buku-buku yang layak untuk anak-anak di sekolahan khususnya di Kampung Haniwung. Tidak hanya itu, kelompok KKN 3R juga membantu mengajar di sekolah SDN 01 Rabak dan SD Sampay, di sekolahan Fuad mengajarkan pramuka yang pramuka itu sangat dibutuhkan oleh anak-anak karena di dalam pramuka menegant nilai-nilai pendidikan salah satunya seperti kemandirian, kekreatifan anak-anak, dan semangat dalam kehidupannya.

Memperingati 17 Agustus, kelompok KKN memberi kepercayaan kepada Fuad untuk melaksanakan bermacam-macam lomba untuk memperingati kemerdekaan Republik Indonesia, maka Fuad mengajak warga setempat khususnya warga Desa Rabak, Kampung Lebak Salak RT 01 RW 03 untuk mengikuti membantu dan mensukseskan acara perlombaan. Adanya semangat dari teman-teman kelompok KKN 3R dan warga setempat, membuat Fuad untuk lebih semangat.

Di akhir KKN 3R, kelompok KKN mengadakan penutupan yang dihadiri oleh banyak

warga, aparat desa, tokoh masyarakat yang di segani atau sesepuh di Desa Rabak. Khususnya bagi RW03, Alhamdulillah banyak warga yang datang untuk menghadiri acara penutupan KKN 3R dikarenakan kelompok KKN dapat usulan dari warga untuk membuat penutupan lebih baik pada malam hari karena banyak warga yang tidak punya kesibukan di malam hari. Kebanyakan warga di Desa Rabak menjadi petani, ada juga yang menjadi karyawan di tempat ternak ayam dan sapi yang ada di desa kelompok KKN. Maka dengan itu, kelompok KKN membuat acara penutupannya di malam hari di tempat kelompok KKN tinggal. Fuad berharap kepada pihak PPM menjadikan Desa Kabak sebagai lokasi pengabdian UIN Syarif hidayatullah Jakarta di tahun-tahun berikutnya. Dikarenakan masih banyak sekali permasalahan yang harus di gali terutama tentang pendidikan anak-anak.

Pada tanggal 3 Mei 2017 pengumuman pembagian kelompok KKN dan pada akhirnya, semua anggota KKN melakukan rapat perdana di Basement Fakultas Syariah dan Hukum yang berada di Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah pada tanggal 9 mei 2017. . Canggung pastinya ada, tapi akhirnya keadaan mulai mencair sedikit demi sedikit. Dan pada akhirnya ditetapkanlah ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi lainnya. Mula-mula dipersilahkan mengajukan diri sesuai kemampuan dan pengalaman, namun pada akhirnya sebagian ditunjuk saja.

Pada saat melakukan rapat dan memilih devisi, Wildan mengajukan diri sebagai devisi perdekodok, yang merupakan singkatan dari peralatan, dekorasi, dan dokumentasi.

Dalam divisi ini ada 3 orang yang terlibat. Ada Imam yang fokus ke urusan peralatan. Selanjutnya ada Azizah yang fokus ke urusan dekorasi. Dan terakhir Wildan fokus ke urusan dokumentasi.

Pada hari Senin tanggal 21 mei 2017 semua anggota KKN dikumpulkan di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada pukul 13.00. Harus tidak boleh tidak untuk hadir karena yang tidak hadir diancam tidak akan bisa mengikuti kegiatan KKN yang merupakan salah satu syarat kelulusan. Saat menghadiri pembekalan ini, ada banyak sekali poin-poin penting yang dijabarkan oleh Pak DJaka Badranaya selaku kepala PPM UIN Jakarta. Di antaranya adalah tahapan kegiatan KKN yang meliputi pra, pelaksanaan, dan pasca-KKN. Yang paling disoroti dalam hal ini adalah pasca-KKN. Tak lupa juga di pembekalan ini pak Djaka menjelaskan tentang dokumenter, yang mana wildan berpikir akan terasa berat tugas yang wildan laksanakan, karena sebelumnya wildan tidak mempunyai pengalaman pada editing film dokumenter, maupun pengambilan video dari kamera merasa sangat terbebani sekaligus tertantang untuk mengerahkan segala upaya dalam pembuatan video dokumenter ini. Tetapi wildan yakin semua akan berhasil dengan mengucap basamalah dan berdoa kepada Allah SWT.

Sebelum melakukan survei perdana, Wildan pernah melakukan pertemuan dengan Kak Ojab yang merupakan Ketua KKN Berkibar 2016 yang dulu juga pernah melakukan kegiatan KKN di Desa Rabak. Survei perdana dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2017 hari kamis,

bertepatan dengan hari libur. Jadi, survei ini dilakukan sekedar untuk beramah tamah dengan Pak Kades dan juga untuk mengetahui gambaran umum bagaimana keadaan desa yang akan kelompok KKN lakukan pengabdian. Rutenya itu dari ciputat kemudian pasar parung lalu ciseeng dan terakhir desa rabak. Lokasi terbilang cukup mudah karena tidak banyak belokan yang harus dilalui. Hanya saja saat memasuki desa rabak tidak ada gapura sehingga Kelompok KKN 3R baru mengetahui sudah memasuki desa rabak ketika melihat kantor desanya. Agak kebingungan juga setibanya di sana karena tidak adanya penunjuk jalan yang membimbing kami ketika survei di sana. Pada akhirnya Kelompok KKN 3R bertemu Pak Kades dengan bantuan masyarakat sekitar yang ramah.

Pada survei kedua Kelompok KKN 3R fokus untuk silaturahmi ke Rumah Ketua RW 1 sampai RW 4. Rintangan kali ini adalah sering sekali Kelompok KKN 3R nyasar untuk mengelilingi satu desa menemui Ketua RW setempat.

Survei Ketiga dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2017. Akhirnya pada survei yang ketiga ini Kelompok KKN 3R menemukan tempat tinggal yang sudah pasti yakni di RW 3 Kampung Lebak Salak. Karena waktunya sudah sangat dekat dengan penetapan hari pertama KKN di Desa Rabak, Kelompok KKN 3R tidak menemukan banyak pilihan tempat tinggal. Rumah yang akan dikontrakkan ini adalah rekomendasi Ketua RW 3, Pak Mamat.

*Bismillah*, ruang memori kenangan akan dimulai dengan pijakan pertama Kelompok KKN 3R pada tanggal 25 Juli 2017 nanti. Semoga lancar semua kegiatannya dan dipermudah segala urusan. *Amin*.

Pada tanggal 25 Juli Wildan tiba rumah teh Wiwi dan kang Lomri, Dengan sisa tenaga yang masih tersisa Wildan mencoba melakukan tugas pertama dengan mengabadikan momen pertama tiba dengan kamera ponselnya. Pada setiap Minggu wildan melakukan banyak kegiatan kegiatan KKN, seperti di Minggu awal wildan melakukan sosialisai kepada masyarakat, dan minggu-minggu yang selanjutnya melksankan kegiatan yang bekrja sama dengan tim Rakan untuk melakukan penyuluhan ekonomi, dan bersama tim takaful dalam melaksanakan pengobatan gratis, tak hanya itu pada setiap hari nya wildan tak lepas lepas dari tanggung jawabnya yaitu melakukan dokumentasi pada setiap kegiatannya, dan ia juga ikut berpartisipasi dalam mengajar anak TK dan Paud.

Dalam pengambilan gambar, digunakan Kamera NIKON Coolpix S700 dan terkadang Kamera Canon 1300D milik Dewi. Kebiasaannya dalam mengambil gambar di kegiatan KKN ini adalah memakai mode sport yang jika ditekan lama tombol shutternya akan mengambil 5-10 gambar sekaligus. Mengapa? Karena untuk mengambil foto kegiatan yang candid kalau tidak diambil berulang kali maka hasilnya akan goyang atau tidak jelas. Untuk pengaturan ISO sendiri Wildan lebih menyukai ISO Auto dan terkadang memakai ISO 3200 untuk mengambil gambar di dalam ruangan atau

keadaan gelap.

Untuk hal publikasi ke media sosial, Wildan biasa menggunakan program microsoft power point untuk mengedit foto dan menyortir foto yang layak untuk diupload di media sosial KKN 3R. Lama pengerjaan editing ini bisa memakan waktu sekitar satu jam untuk 1 kegiatan karena harus memilih foto yang paling menggambarkan kegiatan dan juga disortir yang tidak blur gambarnya. Selain memilih foto yang sesuai kriteria, dimasukkan juga fotonya ke dalam format bingkai yang sudah dibuat. Tak hanya itu, terkadang foto juga diedit lagi brightness dan *sharpnessnya* untuk menghasilkan gambar yang tajam. Barulah setelah semuanya sesuai barulah diunggah ke media sosial KKN 3R di instagram.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat memberikan kesan yang positif baik di hati masyarakat setempat maupun pengabdian. Kami sangat berrap agar kedepannya kegiatan seperti ini terus dilakukan baik oleh mahasiswa maupun dosen sebagai bagian dari pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat setempat.

Tak lupa juga kami mengucapkan terima-kasi untuk tim KKN 144 2017 dan KKN berki-bar UIN Syarif Hidayatullah tahun 2016, dan juga kepada dosen Pembimbing KKN 144 yaitu Pak Roikhan Wildan ucapkan juga banyak terimakash atas bimbingan dan arahan yang bapak berikan kepada Wildan dan kelompok KKN 3R. Banyak sekali jasa bapak dalam kesuksesan kegiatan KKN 3R ini.

Baik moral maupun moril. Semoga bapak diberikan kesehatan, dilapangkan rizkinya, dan dilimpahi keberkahan dalam hidupnya. Amin

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Roikhan Mochamad. (2014). *Pendekatan Filosofis dan Simbolik dalam Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Integrasi Ilmu Ekonomi Islam. Ciputat, UIN Press.
- Hardjomarsono, Boediman. dkk. (2014). *Teori dan Metode Intervensi sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mardikanto, Totok., Poerwoko Soebianto. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nugraha, Murojab. dkk. (2016). *Rabak: Rajutan Asa di Pinggir Kota*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurul Ulfah, Qurrotul'ain. dkk. (2016). *Selayang Pandang Kampung Baru Asih*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nugraha, Eva. (2017). *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Peta "Rabak, Rumpin Bogor" diakses pada 5 September 2017 dari: <https://://>

maps.google.com/maps?saddr=  
(6.3079129%2C106.7518006)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa  
(RPJM Desa) Desa Rabak Kecamatan  
Rumpin tahun 2014-2019, Dokumen tidak  
dipublikasikan.

Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Rabak,  
Bapak Suherman, 26 Agustus 2017.